

 RSUD Dr. SOEDARSO	PEMASANGAN KATETER TETAP PADA WANITA		
	No. Dokumen : 04/065/013/AK-RSDS/2017	No.Revisi : 03	Halaman : 1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Ditetapkan Direktur Tanggal Terbit : 2 Januari 2017 Dr. Yustar Muljadi, SpPD(K)GEH Pemfina tingkat I KALIDAMAR 49620328 198910 1 001		
PENGERTIAN	Melaksanakan insersi kateter Foley atau nelaton melalui uretra ke muara kandung kemih untuk mengeluarkan urine pada wanita		
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memonitoring urine output dengan cara ketat 2. Memulihkan atau mengatasi retensi urine akut ataupun kronis 3. Mengambil spesimen urine steril untuk pemeriksaan diagnostik 4. Pengaliran urine untuk persiapan operasi atau paskah operasi 5. Menentukan urine sisa setelah pemeriksaan 		
KEBIJAKAN	SK Direktur RSUD Dr. Soedarso No.115 tahun 2017 tentang Kebijakan Standar Prosedur Keperawatan Dalam Pelayanan Keperawatan.		
PROSEDUR PELAKSANAAN	A. Pre interaksi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan pengkajian pada pasien untuk pelaksanaan tindakan pemasangan kateter/sesuai order. 2. Cuci tangan 3. Siapkan alat-alat <ul style="list-style-type: none"> Non Steril <ol style="list-style-type: none"> a. Perlak dan pengalas b. Selimut c. Tempat sampah d. Xilocain gel e. Plester f. Gunting plester g. Aquadest steril 2 flacon h. Kateter i. Urine bag j. Sarung tangan steril k. Spuit 20 cc steril Steril <ol style="list-style-type: none"> l. Nierbekken m. Kapas sublimat 5 buah n. Pinset anatomis 2 buah o. Kom kecil 1 buah 		

 RSUD Dr. SOEDARSO	PEMASANGAN KATETER PADA WANITA		
	Nomor Dokumen : 04/065/013/ AK- RSDS/2017	Nomor Revisi : 04	Halaman : 2/3
PROSEDUR PELAKSANAAN	<p>B. Tahap Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan salam, panggil pasien dengan namanya dan periksa gelang identitas pasien. 2. Jelaskan prosedur, tujuan, dan lamanya tindakan pada pasien/keluarga. 3. Pastikan pasien dan keluarga sudah menanda tangani surat persetujuan pemasangan kateter. <p>C. Tahap Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan kesempatan pasien bertanya sebelum kegiatan dilakukan. 2. Menanyakan keluhan utama 3. Jaga privacy pasien 4. Perawat cuci tangan 5. Posisikan pasien pada posisi dorsal recumben dan tutupi klien dengan selimut. 6. Letakkan nierbekken diantara tungkai pasien 7. Letakkan pengalas. 8. Buka set steril. 9. Buka kemasan kateter urine dan kantong urine serta serta sambungkan keduanya. 10. Kenakan sarung tangan steril 11. Bersihkan labia Mayora kiri dan kanan dengan kapas sublimat 12. Buka labia minora dengan menggunakan jari telunjuk dan ibu jari tangan kiri dan tarik sedikit ke atas. 13. Bersihkan labia kiri dan kanan bagian terakhir bagian meatus 14. Ambil kateter dan oleskan xilocain jelly di ujung kateter 4 – 5 cm. 15. Masukkan kateter secara perlahan ke dalam uretra 5 s/d 7 cm atau sampai urine keluar. 16. Jika pada saat memasukkan kateter terasa ada tahanan tidak boleh dilanjutkan. 17. Selama pemasangan kateter anjurkan pasien untuk menarik napas dalam. 18. Bila sudah keluar semua masukkan aquadest 30 cc (sesuai rekomendasi kateter) kemudian hubungkan kateter urine dengan urine bag 19. Fiksasi kateter dengan menggunakan plester pada paha klien 20. Gantung urine bag harus lebih rendah dari posisi kandung kemih pada sisi tempat tidur 21. Pastikan kateter tidak terlipat. 22. Beri label tanggal pemasangan di kateter. 23. Rapikan pasien dan berikan posisi pasien yang nyaman pada pasien. 24. Menginformasikan kepada pasien bahwa tindakan telah selesai 		

 RSUD Dr. SOEDARSO	PEMASANGAN KATETER PADA WANITA		
	Nomor Dokumen	Nomor Revisi :	Halaman :
	04/065/013/ AK-RSDS/2017	04	3/3
PROSEDUR PELAKSANAAN	25. Alat-alat dibersihkan 26. Cuci tangan dengan air dan sabun D. Tahap terminasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi hasil kegiatan. 2. Catat kondisi meatus uretra 3. Observasi jumlah, warna, dan bau urine. 4. Lakukan palpasi kandung kemih. 5. Observasi reaksi pasien setelah pemasangan. 6. Lakukan kontrak untuk kegiatan selanjutnya 7. Akhiri kegiatan 8. Lepas sarung tangan 9. Cuci tangan E. Dokumentasi Catat tindakan yang telah dilakukan di lembar Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT).		
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instalasi Rawat Jalan 2. Instalasi Rawat Inap 3. Instalasi Rawat Intensif 4. Instalasi Rawat Inap Khusus 5. Instalasi Gawat Darurat 6. Instalasi Farmasi. 7. CSSD 8. Komite Medik 		